

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang analisis penerapan sistem informasi akuntansi klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo, sehingga dapat disusun latar belakang dan rumusan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan kehidupan manusia semakin meningkat. Pekerjaan menjadi salah satu jembatan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Selain memenuhi kebutuhan yang harus dipenuhi, masa depan juga tak lepas dari pertimbangan hasil pekerjaan yang didapat. Tabungan untuk kehidupan di masa depan yang tak terencana. Tak hanya kita sendiri intansi tempat dimana kita bekerja juga sebaiknya memikirkan bagaimana cara instansi tersebut menjamin setiap tenaga kerja yang dimiliki. Jaminan tersebut dapat berupa tabungan untuk masa depan ketika kita sudah tidak bekerja. Hal ini juga harus dipikirkan oleh instansi agar tenaga kerja merasa aman ketika bekerja.

Program BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah yang bertujuan memberikan perlindungan dasar bagi penegak kerja untuk menjaga harkat dan martabatnya sebagai manusia dalam mengatasi masalah resiko-resiko sosial ekonomi yang timbul. Resiko sosial yang ditanggulangi oleh program ini terbatas pada saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, kematian dan hari tua yang mengakibatkan berkurangnya penghasilan tenaga kerja. Kesejahteraan pekerja meliputi upah dan gaji, tunjangan kesehatan dan jaminan sosial tenaga kerja perlu untuk diperhatikan. Jaminan sosial tenaga kerja dapat dilaksanakan melalui program BPJS Ketenagakerjaan sehingga dapat menciptakan rasa aman dan ketenangan kerja yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas perusahaan.

BPJS Ketenagakerjaan adalah lembaga yang bertanggungjawab untuk memberikan perlindungan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia, termasuk program Jaminan Hari Tua (JHT). Program JHT ini bertujuan untuk memberikan manfaat

finansial kepada peserta saat mereka memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Untuk mengelola klaim JHT secara efektif dan efisien, BPJS Ketenagakerjaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang handal. JHT ini dijadikan sebagai tabungan masa depan untuk menghadapi risiko-risiko sosial ekonomi. JHT merupakan suatu program yang dinilai memiliki manfaat yang sangat besar dalam menopang kehidupan tenaga kerja, baik saat ini maupun di masa tua nanti. Untuk ini pemerintah melakukan perubahan terhadap Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2015 dengan Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2015, dimana manfaat JHT dapat diterima ketika peserta berhenti bekerja dengan masa tunggu 1 (satu) bulan setelah berhenti bekerja, dan tidak lagi harus menunggu kepesertaan minimal 10 (sepuluh) tahun.

Adanya peraturan baru ini, jumlah tenaga kerja yang melakukan klaim dana JHT semakin banyak. Hal ini dikarenakan setiap tenaga kerja yang sudah tidak aktif dapat melakukan klaim dana JHT yang telah dibayarkan tiap bulan. BPJS Ketenagakerjaan melalui peraturan Direksi BPJS Ketenagakerjaan Nomor PERDIR/155/122015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua telah membuat prosedur yang berlaku mulai dari peserta mendaftar hingga melakukan klaim terhadap dana JHT yang telah dibayarkan.

Dengan adanya prosedur ini tentunya akan meminimalisir kesalahan atau adanya proses pencairan yang terlewatkan. Prosedur ini juga diharapkan menjadi acuan yang paling benar, sehingga tidak akan ada lagi perbedaan persepsi dari setiap pihak yang terlibat dalam klaim jaminan hari tua. JHT menjadi salah satu tabungan masa depan tenaga kerja tersebut setelah keluar dari instansi tempat dimana dia bekerja. Semakin banyak tenaga kerja yang melakukan klaim, maka semakin besar pula tantangan yang dihadapi oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan pelayanan klaim yang efektif dan efisien bagi pesertanya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis

komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Dengan adanya sistem informasi yang memadai, perusahaan akan lebih mudah untuk memantau perkembangan perusahaan.

Saat ini sistem informasi akuntansi di BPJS Ketenagakerjaan Bantul Ringin Harjo menghadapi beberapa persoalan. Persoalan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurang keterampilan dan pengetahuan yang memadai tentang teknologi informasi dan akuntansi terhadap staf yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi, dan kebutuhan untuk terus memperbarui sistem agar sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi. Persoalan ini dapat mempengaruhi kinerja dan efektifitas pengelolaan klaim jaminan hari tua.

Melalui analisis sistem informasi akuntansi klaim jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Bantul Ringin Harjo, penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara untuk mengidentifikasi hambatan dan persoalan yang dihadapi, menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi telah diterapkan di cabang tersebut dan merumuskan solusi persoalan yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan klaim JHT. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi cabang-cabang BPJS Ketenagakerjaan lainnya dalam upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan klaim jaminan hari tua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian terhadap persoalan atau fenomena yang diuraikan di latar belakang, maka pernyataan penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan Sistem Informasi Akuntansi pada BPJS ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo?
2. Bagaimana keefektifan klaim Jaminan Hari Tua yang diterapkan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo?
3. Bagaimana prosedur pembayaran klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan Menganalisis Keefektifan Sistem Informasi Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo
2. Mengetahui dan Menganalisis Keefektifan Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo.
3. Mengetahui dan Menganalisis Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Bidang Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan referensi dan sebagai sarana untuk membangkitkan minat, kreatifitas dan daya pemikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah khususnya yang berkaitan dnegan Sistem Informasi Akuntansi dan Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi penulis

1.4.2.1.1 Dapat membandingkan teori yang diperoleh pada bangku kuliah dengan penerpaan secara langsung di instansi.

1.4.2.1.2 Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai masalah-masalah yang ada di dunia kerja.

1.4.2.2 Bagi Politeknik YKPN

Laporan Tugas Akih dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan sebagai sarana untuk membangkitkan minat, kreatifitas dan daya pemikiran ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di Politeknik YKPN khususnya

berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dan pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bantul Ringin Harjo.

1.4.2.3 Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam memaksimalkan pelayanan dan meminimalisir permasalahan dalam Klaim Jaminan Hari Tua.

1.4.2.4 Bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan

Diharapkan dapat menambah wawasan peserta BPJS Ketenagakerjaan mengenai Klaim Jaminan Hari Tua, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai prosedur Klaim Jaminan Hari Tua dan meminimalisir kesalahan dan kekurangan jika nanti melakukan Klaim Jaminan Hari Tua.